



Hujan Lebat Masih Berpotensi Terjadi

KEPALA BMKG Yogyakarta Staklim Mlati, Reni Kraningtyas menjelaskan, curah hujan yang terjadi kemarin siang bukan merupakan hal yang normal. "Umumnya curah hujan di DIY dalam durasi 1,5 jam yakni 35 mm sampai dengan 45 mm dengan kategori lebat," paparnya kepada *Tribun Jogja*, Jumat (14/2).

Sedangkan menurut analisis BMKG Staklim Mlati, curah hujan yang terjadi kemarin siang mencapai 74,5 mm dalam dura-

si 1,5 jam, "Itu sudah termasuk kategori sangat lebat," urai Reni.

Dia menyampaikan kondisi seperti ini kemungkinan masih dapat berlangsung ke depannya. Sebab, bulan ini hingga Februari mendatang merupakan waktu puncak musim penghujan di wilayah DIY.

Selain itu, BMKG juga memper-

● ke halaman 7

Hujan Lebat Masih Berpotensi

● Sambungan Hal 1

kirakan bahwa dalam dua hari ke depan, potensi hujan lebat di DIY masih sangat tinggi.

Analisis sementara BMKG Staklim Mlati, hujan deras yang mengguyur hampir sebagian wilayah DIY ini disebabkan oleh belokan angin tajam (konvergensi) di Jawa Tengah, DIY, dan Jawa Timur bagian barat.

"Konvergensi tersebut menyebabkan penumpukan massa udara hangat lembab dan terbentuk cluster awan Cumulonimbus (cb) dengan area yang cukup luas. Aktivitas awan Cb inilah yang telah mengakibatkan hujan," jelasnya.

Kota Yogya

Badan Penanggulangan
dan Bencana Daerah (BPBD)

Kota Yogyakarta melaporkan, sebanyak empat kejadian pohon tumbang terjadi akibat hujan deras disertai angin kencang pada Jumat (14/2) sore. "Ada empat pohon tumbang di wilayah kota akibat hujan lebat disertai angin sejak pukul 15.00 WIB," kata Kepala Seksi Darurat Logistik BPBD Kota Yogyakarta, Bayu Wijayanto.

Bayu menjelaskan, empat pohon tersebut masing-masing berada di wilayah Juminahan, RT 66 RW 16 Tegalpanggung, Danurejan yang menimpa kabel listrik serta telepon. Kemudian di wilayah Serangan RT 08 RW 02 Notoprajan, Ngampilan. Pohon milik Dinas Lingkungan Hidup tersebut menimpa kabel penerangan jalan umum serta mengganggu akses jalan di area tersebut. "Di Jalan HOS Cokroaminoto, Tegalrejo, pohon milik Museum Diponegoro juga roboh," ujarnya.

Sementara, di gedung Bumi Putra, Gunungketur, Pakualaman, pohon yang tumbang menimpa bangunan gedung tersebut. "Selain itu juga ada empat titik yang menutup jalan. Kemudian tadi siang masih ada satu pohon besar menutup jalan dalam penanganan, lebih dari 7 titik di persil dan menimpa rumah sedang dalam penanganan juga," pungkask dia.

Di Kotabaru, pun ada pohon tumbang yang menimpa bangunan dan mobil. Di lokasi sekitarnya sejumlah bangunan juga terdampak angin kencang yang terjadi kemarin sore.

Angin kencang juga melanda wilayah Tarudan, Sewon, Bantul, Jumat (14/2) sekitar pukul 15.05. Pantauan *Tribun Jogja* di Dusun Tarudan, Sewon, Bantul, kumpulan awan hitam mulai terlihat sekitar pukul 14.45. Tak lama, awan tampak semakin pekat disusul dengan embusan

angin yang cukup kencang.

Sekitar pukul 15.05, hujan turun dengan deras masih disertai angin yang cukup kencang. Nampak beberapa pohon tinggi meliuk-liuk akibat diterpa kencangnya angin. Terlihat beberapa pengendara motor menepi.

Sleman

Sementara itu, pohon asem di Jalan Magelang kilometer 9 Mulungan, Sleman, roboh menimpa kabel listrik. Tak pelak, arus kendaraan baik dari utara maupun selatan pun macet lantaran pohon itu sempat melintang di ruas Jalan Magelang.

Tak lama kemudian, personel BPBD, relawan PMI, Tagana, Polisi, dan lainnya turun melakukan evakuasi. Setelah sekitar satu jam, pohon berdiameter lebih kurang satu meter lebih ini berhasil dipotong-potong dan ditepikan dari badan jalan. Arus lalu lintas pun kembali lancar. (**abe/jsf/sus/hdy**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005